

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Travel (biro perjalanan) adalah sebuah kegiatan usaha yang menyediakan layanan bagi seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan perjalanan wisata maupun transportasi dimana badan usaha tersebut menjadi perantara dalam menyediakan jasa perjalanan baik dalam negeri maupun luar negeri. Di Indonesia sendiri usaha travel adalah salah satu usaha yang menawarkan keuntungan besar karena banyaknya tempat wisata dan masyarakat yang hendak bepergian ke berbagai daerah. Di era modern saat ini jasa travel banyak dibutuhkan oleh masyarakat yang akan berwisata maupun bepergian ke berbagai daerah sehingga dibutuhkan juga akses yang mudah untuk memperoleh jasa tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan (Priambodo, 2020) travel bisa berarti perjalanan atau bepergian, maknanya ialah melakukan perjalanan ke suatu tempat (biasanya tempat yang jauh) namun tidak memiliki tujuan jangka waktu tertentu..

Android adalah salah satu sistem operasi yang dirancang khusus untuk dipasang pada perangkat smartphone atau tablet. Dimana smartphone atau tablet saat ini banyak digemari oleh masyarakat didunia. Kemudahan dan kecepatan dalam pengoperasiannya menjadi salah satu alasan mengapa sistem android. Perkembangan android sangat pesat dan terdapat berbagai sistem operasi yang dikembangkan dari android astro 1.0 (alpha) hingga versi terbaru yaitu android 11 yang dirilis pada awal Juni 2020. Banyak orang yang membuat dan mengembangkan aplikasi android untuk keperluan bisnis ataupun mempermudah aktivitasnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Baenil Huda dan Saepul Apriyanto 2019) pengertian android ialah merupakan sistem operasi berbasis linux yang sudah dimodifikasi agar bisa berjalan di dalam mobile device yang terdiri dari sistem operasi, middleware, dan aplikasi utama. Awalnya Android dikembangkan oleh perusahaan Android Inc, perusahaan ini kemudian di akuisisi oleh Google pada tahun 2005 dan diluncurkan bersamaan dengan dibentuknya organisasi Handset Alliance pada tahun 2007. Selain Google, ada beberapa nama besar perusahaan yang ikut serta dalam Open Handset Alliance, antara lain Motoral, Samsung, LG, Erricsson, T-Mobile, Vodafone, Toshiba, dan Intel.

Di Indonesia sendiri penyedia jasa travel masih banyak yang menggunakan cara konvensional dalam kegiatan pemesanan tiket, penyewaan mobil serta pencarian jadwal

keberangkatan seorang calon penumpang yaitu dengan cara mendatangi outlet secara langsung, pemesanan melalui SMS atau telepon. Cara tersebut dianggap kurang efektif baik dari segi waktu maupun biaya karena bisa saja terjadi ketidaksesuaian antara keinginan pelanggan dalam hal harga, jadwal keberangkatan ataupun tiket yang sudah terjual habis karena sebelumnya tidak bisa mencari informasi tersebut. Didalam hal ini akses informasi yang mudah dan tidak terbatas jarak atau waktu diperlukan agar proses pemesanan tiket, penyewaan mobil serta pencarian jadwal keberangkatan seorang calon penumpang bisa lebih efisien. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan harus dapat memfasilitasinya dengan menggunakan media website atau mobile (android). Namun tentunya tidak mudah dalam mengembangkan aplikasi berbasis android yang mudah digunakan oleh masyarakat luas.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini akan mengambil judul “**Aplikasi Pemesanan Travel Berbasis Android**”. Dengan adanya aplikasi tersebut proses pemesanan tiket, informasi jadwal keberangkatan maupun penyewaan armada transportasi dalam usaha jasa travel tersebut lebih mudah, cepat dan efisien sehingga calon pelanggan bisa mengetahuinya secara langsung. Aplikasi ini dapat memudahkan pelanggan untuk mengakses informasi pemesanan tiket dikarenakan tingkat efektifitas dan efisiensi fungsi dari mobile itu sendiri, sehingga akses informasi antara pelanggan dan perusahaan dapat diakses secara realtime. Selain memudahkan pelanggan, perangkat lunak berbasis android juga secara tidak langsung dapat memasarkan suatu perusahaan travel karena smartphone kini banyak digunakan oleh masyarakat secara luas.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas didapatkan permasalahan sebagai berikut:

1. Pemesanan travel masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan cara pelanggan mendatangi secara langsung ke outlet, pemesanan melalui SMS atau telepon sehingga kurang efisien dari segi waktu dan biaya.
2. Pelanggan membutuhkan aplikasi informasi dan pemesanan tiket yang membantu pelanggan untuk memesan tiket dengan mudah secara online.

3. Keterbatasan informasi yang didapatkan terkait pemesanan tiket, biaya atau informasi jadwal keberangkatan dalam usaha travel bisa mengakibatkan ketidakpuasan calon pelanggan karena ketidaksesuaian dengan keinginannya.
4. Membuat aplikasi pemesanan travel berbasis aplikasi android yang mudah digunakan oleh pelanggan dan masyarakat luas.

### **1.2.2. Batasan Masalah**

Ruang lingkup masalah bertujuan untuk membatasi pembahasan penelitian dan agar masalah-masalah menjadi terarah. Adapun ruang lingkup tersebut diantaranya:

1. Aplikasi ini melakukan pengelolaan data tujuan wisata, informasi harga, jadwal keberangkatan, data armada kendaraan, dan data sopir.
2. Aplikasi ini memberikan info seputar daftar harga sesuai tujuan keberangkatan, data armada kendaraan yang tersedia, data jumlah tiket yang tersedia, dan info jadwal keberangkatan.
3. Aplikasi ini pelanggan dapat melakukan pemesanan tiket secara online dan pemilihan tempat duduk sesuai keinginan sendiri.

### **1.2.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah dan ruang lingkup masalah diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi pemesanan travel berbasis android?
2. Bagaimana uji kelayakan aplikasi pemesanan travel berbasis android?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi pemesanan travel berbasis android yang bisa memudahkan bagi pelanggan untuk menggunakan.
2. Menguji kelayakan aplikasi pemesanan travel berbasis android ketika digunakan.

Untuk manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan travel, pemilihan tempat duduk, melihat jumlah tiket dan tempat duduk yang tersedia.

2. Mempermudah pelanggan dalam melihat daftar harga pemesanan travel sesuai dengan tujuannya, jadwal keberangkatan dan estimasi waktu perjalanan ke tempat wisata tujuan.